

Analisis Pengaruh Jumlah Umkm Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Periode 2021 – 2023

Muhamad Husen ¹⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ¹⁾
mhusen1102@gmail.com ¹⁾

Dzaki Mubarak ²⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ²⁾
dzakimubarak076@gmail.com ²⁾

Hendi Rusmanto ³⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ³⁾
rusmantohendi05@gmail.com ³⁾

Muhamad Insan Wahyudi ⁴⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ⁴⁾
Insanwahyudi635@gmail.com ⁴⁾

Dini Oktavia⁵⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ⁵⁾
dinioktavia012@gmail.com⁵⁾

Ogi Saputra ⁶⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ⁶⁾
Ogisaputra0111@uinjambi.ac.id⁶⁾

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi, yang menjadi perhatian penting bagi pemerintah dalam upaya menstabilkan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak jumlah UMKM dan tenaga kerja terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi pada tahun 2021-2023. Sampel penelitian mencakup 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, dipilih melalui metode random sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah UMKM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian Provinsi Jambi, sementara jumlah tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Variabel bebas hanya menjelaskan 7% dari variabel terikat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini.

Kata kunci : *UMKM, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 ialah 5,05% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh hingga 5,31%, sedangkan angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2021 lalu yang hanya tumbuh pada 3,70% saja. Pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional mengalami penurunan dan juga peningkatan di beberapa tahun

terakhir ini (bps.go.id, 2023). Dengan situasi tantangan ekonomi secara global akibat dari penghalang ekonomi, memanasnya geopolitik, risiko inflasi dan pertumbuhan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional sudah dianggap baik (Sipayung, 2024).

Pertumbuhan ekonomi daerah tentunya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi baik ditingkat provinsi bahkan kabupaten/kota. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan disuatu daerah tersebut ialah Produk Domestik Regional Bruto, dengan cara mengukur aliran dan pendapatan disuatu daerah (Maudita & Susilo, 2023).



Gambar 1 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi
Sumber: Data sekunder BPS Provinsi Jambi 2021-2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa peningkatan ekonomi kab/kota di Provinsi Jambi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Tentunya fenomena ini perlu diperhatikan oleh pemerintah untuk menstabilkan laju peningkatn ekonomi di masing-masing daerah. Adapun untuk mengukur peningkatan ekonomi suatu daerah adalah melalui nilai PDB berdasarkan harga konstan (PDB Rill) dengan demikian angka peningkatan yang dilihat merupakan peningkatan yang riil (Mankiw dalam Gregory et al., 2023).



Gambar 2 Grafik Jumlah UMKM Provinsi Jambi
Sumber: Data sekunder BPS Provinsi Jambi 2021-2023

Berdasarkan grafik jumlah UMKM diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM mengalami fluktuasi dari setiap tahunnya tentunya pemerintah harus memperhatikan hal ini karena jumlah UMKM di suatu daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rochdianingrum & Setyabudi (2020) menyatakan bahwa jumlah UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al., (2020) bahwa jumlah UMKM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah.



Gambar 3 Grafik Tenaga Kerja Provinsi Jambi
Sumber: Data Sekunder BPS Provinsi Jambi 2021-2023

Tenaga kerja adalah orang yang sudah memenuhi kriteria dalam bekerja seperti halnya usia (Prasetyo et al., 2022). Dari grafik tenaga kerja diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja yang ada di Kabupaten/kota di Provinsi Jambi memiliki jumlah yang berbeda-beda. Hal ini tentunya menjadi prioritas dan menjadi perhatian khusus bagi setiap kabupaten/kota yang ada di provinsi Jambi untuk membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, dikarenakan tenaga kerja mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan studi yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2022) bahwa pekerja berpengaruh secara persial positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif berupa data sekunder. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu data statistik dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi periode 2021-2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi data panel, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji Lagrange Multiplier serta dilakukan persamaan regresi linier berganda menggunakan bantuan *software eviws 12*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu data laju pertumbuhan, Jumlah UMKM dan Jumlah Tenaga kerja di Kab/Kota Provinsi Jambi, dengan 11 kab/kota sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel penelitian ini ialah *random sampling*.

HASIL

Model Data Panel

Hasil Uji Chow

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.483916	(10,20)	0.0399
Cross-section Chi-square	26.642538	10	0.0030

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil uji chow diatas nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0030 kurang dari 0,05 dengan demikian berdasarkan hasil keputusan tersebut model terpilih pada uji ini ialah FEM. Selanjutnya, dilakukan uji hausmant untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM.

Tabel 2 Hasil Uji Hausmant

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.983373	2	0.2250

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada uji hausmant ialah $0,2250 > 0,05$ dengan demikian dapat di interpretasikan bahwa model terbaik ialah REM. Dikarenakan hasil dari kedua uji menunjukkan hasil berbeda dilakukan uji Lagrange Multiplier.

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.783777 (0.1817)	0.119829 (0.7292)	1.903607 (0.1677)

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Hasil Uji Lagrange Multiplier diatas diketahui nilai *Breusch –Pagan* dengan *cross-section* adalah 0,1817 lebih besar dari 0,05 dengan demikian model terbaik yang ditunjukkan dalam uji ini ialah model CEM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Mutikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Mutikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.756266
X2	0.75627	1.000000

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel Independent adalah kurang dari 0,85 yang artinya dalam penelitian ini tidak terjadi masalah Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.467457	2.97211	-0.830203	0.4130
X1	0.392798	0.33685	1.166090	0.253
X2	-5.41E-06	6.78E-06	-0.798380	0.431

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas diketahui nilai probabilitas dari setiap variabel lebih besar dari 0,05 dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.42055	5.387368	2.119876	0.0424
X1	-0.8110661	0.610588	-1.327672	0.1943
X2	2.59E-05	1.23E-05	2.109008	0.0434

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial diatas peneliti menyimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi adalah X2 yaitu tenaga kerja. Selanjutnya, X1 yang merupakan Jumlah UMKM secara parsial tidak memiliki pengaruh.

Uji Signifikansi F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.133319	Mean dependent var	4.717576
Adjusted R-squared	0.075541	S.D. dependent var	2.194533
S.E. of regression	2.110017	Akaike info criterion	4.417777
Sum squared resid	133.5652	Schwarz criterion	4.553824
Log likelihood	-69.89333	Hannan-Quinn criter.	4.463553
F-statistic	2.307413	Durbin-Watson stat	1.855196
Prob(F-statistic)	0.116919		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Dari hasil uji simultan di atas diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistic, ialah sebesar 0.116919. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.133319	Mean dependent var	4.717576
Adjusted R-squared	0.075541	S.D. dependent var	2.194533
S.E. of regression	2.110017	Akaike info criterion	4.417777
Sum squared resid	133.5652	Schwarz criterion	4.553824
Log likelihood	-69.89333	Hannan-Quinn criter.	4.463553
F-statistic	2.307413	Durbin-Watson stat	1.855196
Prob(F-statistic)	0.116919		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil tes yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diketahui Adjusted R-squared adalah sebesar 0.07 atau 7%. Dengan demikian pada penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat yaitu jumlah UMKM dan Tenaga Kerja sebesar dengan total persentase 7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel secara persial Jumlah UMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Sejalan dengan penelitian oleh Prassetyo et al., (2022) ia menemukan bahwa variabel jumlah UMKM tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan ekonomi. Bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Rochdianingrum & Setyabudi (2020) dan penelitian dari Harahap et al., (2020) bahwa jumlah usaha kecil dan

menengah (UMKM) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi. Hal yang melatarbelakangi jumlah UMKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ialah berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah UMKM mengalami fluktuasi dari tahun 2021-2023. Selain itu, rendahnya kemampuan dari sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi perkembangan zaman dengan metode perdagangan secara konvensional (Offline) ke bisnis yang berbasis digital (online) menjadi salah satu tidak berkembangnya UMKM. Peningkatan jumlah kuantitas UMKM sekalipun, jika tidak berkembang tentunya tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Hasil dari penelitian ini, bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten/kota Provinsi Jambi. Hal ini sejalan dengan studi yang dijalankan oleh Menajang, (2019) dan penelitian Yunita & Sentosa, (2019) menjelaskan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi. Tidak seperti penelitian dilakukan oleh Prameswari et al., (2021) bahwa tenaga kerja tidak berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dikarenakan, jumlah tenaga kerja di Provinsi Jambi dari tahun 2021-2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial yang tentunya memiliki peran sebagai penggerak roda perekonomian, semakin banyak tenaga kerja yang diserap tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memajukan suatu daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa jumlah UMKM secara parsial dan juga secara simultan tidak mempengaruhi dari variabel pertumbuhan ekonomi kab/kota di Provinsi Jambi. Jumlah UMKM yang naik turun dan tidak berkembangnya UMKM tentunya tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sekalipun secara kuantitas bertambah. Selanjutnya, variabel dari tenaga kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi kab/kota di Provinsi Jambi. Namun, secara simultan tenaga kerja tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja di Provinsi Jambi mengalami peningkatan yang signifikan beberapa tahun terakhir, tenaga kerja merupakan penggerak bagi pertumbuhan

dan kemajuan daerah. Variabel penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu jumlah UMKM dan tenaga kerja dengan persentase sebesar 7%. Variabel tambahan yang tidak di bahas dalam penelitian ini memberikan penjelasan untuk bagian lain.

SARAN

Penelitian ini memiliki cakupan yang kurang luas, sehingga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti faktor – faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti Tingkat Pendidikan, Ekspor, Investasi, dan *Human Capital Investment*.

REFERENSI

- bps.go.id. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*.
Www.Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- Gregory, B., Mingkid, W., Walewangko, E. N., Sumual, J. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah UMKM dan Serapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 229–240.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Maudita, A. V., & Susilo. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Journal Of Development and Social Studies*, 2(3), 570–582.
<http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.09>
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *JPEKD: Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(1).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.16.4.2014>
- Prameswari, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan , Indeks Pembangunan. 7(2), 168–179.
- Prasetyo, E., Yuliana, Y., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Jumlah Umkm, Jumlah Pendapatan Produk Domestik Bruto Daerah (Pdrb) Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Deli Serdang. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2158>

- Rochdianingrum, W. A., & Setyabudi, T. G. (2020). Keterkaitan Antara Jumlah Umkm Dan Tingkat Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 543–562.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4136>
- Sipayung, R. S. G. S. (2024). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024*. Setkab.Go.Id. <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>
- Yunita, M., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 533.
<https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6265>